

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan untuk mengubah tingkah laku manusia kearah yang lebih baik dan untuk mengembangkan kemampuan yang telah dimiliki oleh seseorang. Hal tersebut didukung dari fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 2 pasal 3 yang menyatakan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan adalah menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang sangat luas untuk mencapai cita-cita yang diharapkan. Tujuan pendidikan menyangkut kepentingan peserta didik sendiri, kepentingan masyarakat, tuntutan lapangan pekerjaan. Proses pendidikan terarah pada peningkatan penguasaan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, pengembangan sikap dan nilai-nilai dalam rangka pembentukan dan pengembangan diri peserta didik.

Kegiatan pembelajaran menuntut keaktifan para guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan siswa dengan rencana yang telah di programkan dalam kurikulum. Hal ini lah yang menuntut guru untuk dapat menguasai prinsip-prinsip pembelajaran, memilih, memahami, paham, dan serta terampil dalam menggunakan model mengajar, serta keterampilan menilai perubahan belajar siswa. Penggunaan model mengajar yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar akan membuat siswa merasa tertarik sehingga siswa akan melibatkan diri dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, dengan situasi yang seperti itu maka siswa akan mudah memahami pelajaran dan menguasai materi yang diajarkan oleh guru. Guru adalah peran yang sangat penting dalam pendidikan, guru adalah seorang fasilitator dan media dalam menyampaikan pembelajaran pada siswa, seorang guru memiliki tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Cara yang dapat dilakukan guru untuk mencapai tujuan hasil belajar yaitu dengan menggunakan model dalam mata pelajaran akan menjadi lebih menarik.

Siswa juga salah satu yang berperan aktif dalam dunia pendidikan. Siswa harus memiliki kreatifitas yang tinggi, siswa juga mempunyai perhatian yang khusus untuk pelajaran yang sedang berlangsung. Siswa merupakan faktor utama dalam proses pembelajaran, dengan kata lain siswa harus dapat memanfaatkan situasi guru yang berperan sebagai fasilitator, sehingga siswa menjadi aktif, kreatif, kritis dan menyenangkan.

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan mata pelajaran yang dipelajari di sekolah, seperti yang kita ketahui tujuan pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA), pengetahuan yang sifatnya sistematis dan berlaku secara umum atau universal, yang membahas tentang sekumpulan data mengenai gejala alam yang dihasilkan dengan berdasar pada hasil observasi, eksperimen, penyimpulan dan penyusunan teori, hakikatnya IPA adalah sebuah ilmu untuk mencari tahu memahami alam semesta dengan cara yang sistematis, serta mengembangkan pemahaman ilmu pengetahuan mengenai gejala alam yang dituangkan dalam fakta, konsep, prinsip, dan hukum yang teruji kebenarannya. Dengan demikian guru perlu merancang media yang memungkinkan siswa dapat belajar lebih aktif dan menumbuhkan kesan bermakna serta menarik bagi siswa, sehingga hasil belajar yang diharapkan dalam pembelajaran IPA dapat tercapai.

Berdasarkan wawancara dan informasi dari wali kelas SD Negeri 043951 Surbakti, dalam mata pelajaran IPA terdapat, guru terlalu sering memusatkan siswa pada buku teks, serta model pembelajaran yang kurang efektif, guru terlalu sering menggunakan metode ceramah menyebabkan siswa merasa bosan. Siswa mengalami kesulitan dalam menjawab soal-soal, baik dibuku, dan diberikan oleh guru. Guru kurang maksimal memanfaatkan media dalam mengajar. Hal ini yang menjadi kelemahan dalam pembelajaran IPA adalah masalah penilaian pembelajaran yang kurang objektif dan menyeluruh. Akibat dari kenyataan di atas, hasil ulangan semester kelas IV Tahun Pelajaran 2021/2022 yang diperoleh siswa masih dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sementara nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 043951 Surbakti yaitu 70. Sebagai gambaran dapat dilihat pada tabel 1.1

**Tabel 1.1 Data Hasil Ujian Semester Siswa Kelas IV SD Negeri 043951 Surbakti**

No	Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas	Rata-rata
1	2021/2022	70	27	12 (44,5%)	15 (55,5%)	65

(Sumber Data: Guru Kelas IV SD Negeri 043951 Surbakti)

Dari tabel 1.1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar IPA pada tahun pelajaran 2021/2022 kurang maksimal. Berdasarkan data pada tabel 1.1 diketahui bahwa terdapat 12 orang siswa (44,5 %) yang nilainya memenuhi KKM dan 15 orang siswa (55,5%) yang tidak tuntas secara individual dengan nilai KKM yang ditentukan pada mata pelajaran IPA yang ditentukan sekolah yakni 70.

Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan yang terjadi peneliti mengupayakan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran agar dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa sehingga hasil belajar siswa meningkat. Salah satu alternatif yang ditetapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*. *Picture and Picture* adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambaran dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan yang logis. Tujuan model *Picture and Picture* adalah siswa akan mengingat suatu materi pelajaran dengan menggunakan kartu

Berdasarkan masalah di atas pada siswa kelas IV SD Negeri 043951 Surbakti kecamatan Simpang Empat mata pelajaran IPA, diperlukan sebuah model yang menimbulkan motivasi belajar siswa, menarik perhatian siswa, dan dapat mempermudah siswa untuk mengingat materi yang diajarkan guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Maka peneliti berupaya menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* sebagai salah satu alternatif pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, maka hal inilah yang mendorong penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul: **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Picture and Picture* di Kelas IV pada Tema 6 Subtema 1 Materi Daur Hidup Hewan di SD Negeri 043951 Surbakti Tahun Pelajaran 2021/2022”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Penggunaan metode lebih cenderung dari penggunaan model
2. Sikap belajar siswa yang membosankan
3. Keaktifan siswa yang kurang dalam proses pembelajaran IPA
4. Penggunaan media yang terbatas saat proses pembelajaran

## **C. Batasan masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, sebenarnya banyak masalah yang harus diatasi, namun mengginggat dan mempertimbangkan waktu, dana, dan tenaga, penelitian ini

berfokus pada penggunaan model *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Materi Daur Hidup Hewan Kelas IV SD Negeri 043951 Surbakti Tahun Pelajaran 2021/2022.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah, maka dapat dibuat rumusan masalah dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* pada Tema 6 Subtema 1 Materi Daur Hidup Hewan Kelas IV SD Negeri 043951 Surbakti Tahun Pelajaran 2021/2022 sebagai berikut: Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Model *Picture and Picture* Tema 6 Subtema 1 Materi Daur Hidup Hewan di Kelas IV SD Negeri 043951 Tahun Pelajaran 2021/2022?

1. Bagaimanakah Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Picture and Picture* Pada Tema 6 Subtema 1 Materi Daur Hidup Hewan di Kelas IV SD 043951 Tahun Pelajaran 2021/2022?
2. Apakah Hasil Belajar Siswa Meningkat dengan Menggunakan Model *Picture and Picture* Pada Tema 6 Subtema 1 Materi Daur Hidup Hewan Di Kelas IV SD Negeri 043951 Tahun Pelajaran 2021/2022?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, peneliti mengemukakan beberapa tujuan penelitian untuk meningkatkan kemampuan siswa menggunakan model pembelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri 043951 Surbakti Tahun Pelajaran 2021/2022.

1. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Model *Picture and Picture* Pada Tema 6 Subtema 1 Materi Daur Hidup Hewan di Kelas IV SD 043951 Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Untuk Mengetahui Ketuntasan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Picture and Picture* Pada Tema 6 Subtema 1 Materi Daur Hidup Hewan di Kelas IV SD 043951 Tahun Pelajaran 2021/2022.
3. Untuk Mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Model *Picture and Picture* Pada Tema 6 Subtema 1 Materi Daur Hidup Hewan di Kelas IV SD 043951 Tahun Pelajaran 2021/2022.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, dimana manfaat tersebut antara lain:

1. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui kreatifitas guru dalam pembelajaran sehingga pihak sekolah dapat menyediakan model pembelajaran konkret salah satunya dengan penggunaan Model *Picture and Picture*.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah sesuai dengan materi pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Sebagai pengalaman belajar bagi siswa, untuk meningkatkan hasil belajar siswa di dalam kelas.

4. Bagi Peneliti

Bagi Peneliti, sebagai bahan masukan untuk menjadi calon pendidik dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam melakukan penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor penyebab timbulnya masalah belajar yang telah teridentifikasi dan belum diteliti dalam rangka pengembangan pembelajaran IPA.

